



► PERSEBARAN COVID-19

Riwayat Perjalanan Dominasi Pasien Positif

Lugas Subarkah, Jalu Rahman
Dewantara & Catur Dwi Janati
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Riwayat perjalanan ke luar daerah mendominasi penambahan kasus positif Covid-19 di DIY akhir-akhir ini. Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan penambahan tiga kasus positif pada Minggu (21/6). Dua dari tiga kasus memiliki riwayat perjalanan luar daerah.

WASPADA CORONA

Sehari sebelumnya pada Sabtu (20/6) ada penambahan delapan kasus positif, lima di antaranya memiliki riwayat perjalanan dari luar daerah.

Juru Bicara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan tiga kasus positif pada Minggu, meliputi Kasus 288, laki-laki, 36, warga Sleman, Sleman; Kasus 289, laki-laki, 36, warga Mergangsan, Kota Jogja; dan Kasus 290, laki-laki, 43, warga Pandak, Bantul.

"Kasus 288 merupakan karyawan. Perusahaannya *screening* mandiri. Karyawan tersebut reaktif [tes cepat], kemudian dites PCR [*polymerase*

chain reaction] dan hasilnya positif. Kasus 289 pekerjaan di Bandung dan Kasus 290 dari Sulawesi," katanya.

Sementara penambahan delapan kasus positif pada Sabtu, kata Berty meliputi, Kasus 280, perempuan, 51, warga Ngemplak, Sleman. Riwayat kasus saat ini masih ditelusuri. Selanjutnya Kasus 281, laki-laki, 32, asal Prambanan, Sleman, orang yang bersangkutan memiliki riwayat perjalanan dari Palembang. Kasus 282, pria, 53, warga Wirobrajan, Kota Jogja, memiliki riwayat perjalanan dari Solo. Kasus 283, laki-laki, 40, warga Depok, Sleman memiliki riwayat perjalanan dari Palembang dan pernah menerima tamu asal Semarang. Kasus 284, laki-laki, 37, warga Depok, Sleman dengan riwayat dari Salatiga sebelumnya. Kasus 285, 18; dan Kasus 286, laki-laki, 50, keduanya warga Temon, Kulonprogo dan berkaitan dengan kontak erat dengan Klaster Pemasok Ikan Purworejo. Lalu, Kasus 287, laki-laki, 23, warga Panjatan, Kulonprogo, riwayat perjalanan dari Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Berty menambahkan untuk pasien positif yang sembuh ada lima pasien pada Sabtu, dan nihil pada Minggu.

► Halaman 10

Riwayat Perjalanan...

Sementara itu, Berty mengatakan dari semua klaster yang ditemukan di DIY, beberapa di antaranya telah berhenti ditelusuri. "Karena sudah tidak ditemukan hasil RDT [*rapid diagnostic test*] reaktif atau PCR [*polymerase chain reaction*] positif dari pelacakan," ungkapnya.

Hanya, Berty enggan merinci klaster mana saja yang telah berhenti ditelusuri dan klaster mana yang masih dilanjutkan *tracing*-nya. "Secara pasti belum bisa menginformasikan," kata dia.

Sejumlah klaster yang muncul di DIY di antaranya Klaster Jemaah Tabligh Akbar Jakarta di Sleman, Jemaah Tabligh Akbar Jakarta di Gunungkidul, Gereja GPIB dari Bogor, Indogrosir, Pemasok Ikan Semarang-Jogja, Pemasok Ikan Purworejo dan Sekolah Inspektur Polisi (SIP) dari Sukabumi.

Klaster Indogrosir merupakan

klaster terbesar dengan jumlah kasus positif sebanyak 50 kasus yang meliputi karyawan, keluarga karyawan dan pengunjung. Pada klaster ini Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Sleman dan Kota Jogja bahkan harus menggelar RDT massal untuk melacak penularan pada pengunjung yang datang ke Indogrosir dalam kurun waktu 19 April sampai 4 Mei.

Pada Klaster Pedagang Ikan Purworejo, Dinas Kesehatan Kulonprogo juga berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Purworejo. "Sejak awal Dinkes Purworejo memberi notifikasi ke Dinkes Kulonprogo dan langsung dilacak," ujarnya.

Selain dari *tracing* klaster, banyak kasus positif baru yang merupakan kasus impor atau memiliki riwayat perjalanan luar daerah. Dalam sepekan terakhir, dari 19 kasus positif yang ditemukan, 11 di antaranya

merupakan kasus impor.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Dinas Kesehatan Kulonprogo, Banning Rahayu Jati, mengatakan ada tambahan tiga pasien baru positif Covid, pada Sabtu. Seluruh pasien itu kini menjalani isolasi mandiri di RSUD Wates.

"Ketiga pasien ini berstatus orang tanpa gejala [OTG] dan sudah diisolasi di RSUD Wates sejak siang tadi [Sabtu]," ujarnya.

Ketiga pasien itu dua di antaranya yakni Kasus 285 dan Kasus 286 terkait dengan Klaster Pemasok Ikan dari Purworejo, sementara satunya Kasus 287 berasal dari Kapanewon Panjatan diketahui positif Covid-19 berdasarkan hasil tes *swab* mandiri. "Pasien mengetahui positif setelah melakukan tes *swab* mandiri untuk melengkapi persyaratan penerbangan," ujar Banning.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005